

**ANALISIS KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) GURU BAHASA INDONESIA PADA
MATERI TEKS EKSPOSISI KELAS X SMA NEGERI SE-
ACEH BESAR**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Siti Amalia
1311010009**



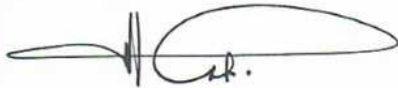
**PRODI PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Siti Amalia
Nim : 1311010009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Pada Teks Eksposisi Kelas X Negeri Se-Aceh Besar

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I,



Rita Novita, M.Pd.
NIDN 0101118701

Banda Aceh, 30 Januari 2018
Pembimbing II,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN 0105048503

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN 0105048503

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Landasan Kurikulum	7
2.2 Silabus	8
2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	9
2.3.1 Indikator	13
2.3.2 Kata Operasional	14
2.3.3 Materi dan Langkah-Langkah Pembelajaran	17
2.3.4 Teks Eksposisi	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Data dan Sumber Data	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.1 Dokumentasi	22
3.3.2 Observasi	23
3.5 Instrumen Penelitian	23
3.6 Teknik Analisa Data	25
BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN	28
4.1 Data dan Hasil Penelitian	28
4.1.1 Penggunaan Kata Kerja Operasional	28
4.1.2 Kesesuaian Rumusan Langkah Pembelajaran dan Materi ..	36
4.1.3 Kesesuaian Tes Evaluasi dengan Indikator	48

4.1.4 Kesesuaian Komponen-Komponen RPP.....	54
4.1 Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan guru merupakan suatu lembaga yang selalu mendapat perhatian, baik oleh para ahli pendidikan maupun oleh para administrator pendidikan dalam berbagai tingkat wewenang dan tanggung jawab dalam sektor pendidikan. Perhatian itu wajar diberikan mengingat pentingnya peranan lembaga pendidikan guru, baik *pre-service* maupun *in-service*, dalam rangka mempersiapkan dan menyediakan calon-calon guru dalam berbagai jenjang persekolahan, sejak dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan pendidikan tingkat menengah (Hamalik, 2002)

Guru merupakan jabatan atau profesi. Pekerjaan sebagai guru tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak memiliki keahlian untuk melaksanakan pekerjaan sebagai guru. Keahlian yang dalam konteks ini bersinonim dengan profesionalisme, dipeoleh oleh seorang calon guru melalui proses pendidikan di lembaga-lembaga yang mendidik calon guru. Tugas guru yang utama adalah sebagai pendidik, pengajar dan pelatih (Alamsyah, 2011).

Guru profesional seharusnya memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik, memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme. Disisi lain mereka juga harus

mematuhi kode etik profesi dan memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas.

Pada satuan pendidikan setiap guru memiliki kewajiban menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) secara lengkap dan sistematis. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Penyusunan RPP harus operasional yaitu mudah diukur dan dapat dilaksanakan. Terutama dalam menyusun indikator, penyusunan indikator harus sesuai dengan bunyi KD (Kompetensi Dasar) sehingga tujuan pembelajaran tercapai. RPP dikembangkan berdasarkan silabus.

Silabus merupakan susunan teratur pada materi pembelajaran terhadap suatu mata pelajaran tertentu di kelas/semester tertentu pula. Wibawa pendidikan beranggapan bahwa silabus merupakan program pendidikan yang memperoleh perhatian terbanyak dalam rancang bangun dan pelaksanaan pendidikan (Tarigan, 2002:52). Pembaharuan silabus pulalah yang terlihat dan dipandang sebagai pusat atau inti pembaharuan pendidikan.

Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dari KD menjadi indikator, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Kompetensi Dasar merupakan kompetensi minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan. Indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang melukiskan prosedur sebuah pembelajaran untuk mencapai satu KD yang dijabarkan dalam silabus. Pengembangan materi pelajaran merupakan langkah strategis dalam peningkatan kualitas pembelajaran. RPP yang dijadikan sebagai bahan penganalisisan pada penelitian ini adalah RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Aceh Besar.

Aceh Besar merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Aceh, ibu kota Aceh Besar adalah Jantho. Kabupaten Aceh Besar terbilang jauh dari kota sehingga masyarakat yang menetap sedikit awam. Berdasarkan observasi guru-guru yang mengajar pada SMA Negeri se-Aceh Besar kebanyakan penduduk setempat, oleh karena itu peneliti ingin melihat susunan RPP guru bahasa Indonesia di SMA Negeri se-Aceh Besar berkenaan dengan teks eksposisi.

Teks eksposisi adalah sebuah paragraf atau karangan yang di dalamnya mengandung sejumlah informasi yang isi dari paragraf tersebut ditulis dengan tujuan untuk menjabarkan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, padat dan akurat. Teks eksposisi salah satu materi yang ada dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang tergolong sulit bagi peserta didik dikarenakan penyusunan teks ini harus berdasarkan fakta (apa yang terjadi). Bagi pendidik juga sulit dalam merumuskan indikator dikarenakan kompetensi dasar pada teks eksposisi berulang-ulang. Oleh sebab itu peneliti menjadikan teks eksposisi sebagai acuan untuk melihat kesesuaian RPP dengan komponen-komponen RPP.

Sejauh ini banyak guru mengalami kesulitan pada saat penyusunan RPP, hal ini disebabkan para guru kurang memahami atau mempelajari bagaimana penyusunan RPP yang benar. Berdasarkan fakta di lapangan (sekolah), dalam penyusunan RPP, bukan guru sendiri yang membuatnya melainkan guru meminta bantuan orang lain. Sehingga RPP tidak sesuai dengan proses pembelajaran. Seperti pada RPP yang diambil dari beberapa sekolah, pada bagian penurunan indikator, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi kebanyakan tidak sesuai. Dimata para guru RPP salah satu dokumen atau perangkat yang lepas dari kepentingan.

Berdasarkan uraian diatas menyebabkan peneliti ingin mengetahui kesesuaian RPP guru pada materi teks eksposisi yang disebabkan oleh penyusunan RPP yang dibantu orang lain sehingga terjadi ketidaksesuaian RPP dengan materi ajar serta ketidaksesuaian RPP pada saat melangsungkan pembelajaran sehingga perlu dilakukan penelitian. Penelitian akan dilakukan di seluruh SMA Negeri se-Aceh Besar dengan judul “Analisis kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri Se-Aceh Besar.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada RPP guru bahasa Indonesia berupa teks eksposisi. Hal ini akan dilihat dari kesesuaian dalam menyusun RPP meliputi beberapa aspek yaitu:

- 1) Penggunaan kata kerja operasional dalam indikator
- 2) Kesesuaian materi (langkah-langkah pembelajaran),
- 3) Kesesuaian tes evaluasi dengan indikator,
- 4) Kesesuaian komponen-komponen RPP (berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016).

1.3 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesesuaian RPP guru bahasa Indonesia pada materi teks eksposisi kelas X SMA Negeri se-Aceh Besar? Kesuaian tersebut dilihat dari beberapa aspek: (1) Penggunaan kata kerja operasional dalam indikator, (2) Kesesuaian materi (langkah-langkah pembelajaran), (3) Kesesuaian tes evaluasi dengan indikator, (4) Kesesuaian komponen-komponen RPP (berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri Se-Aceh Besar mengenai (1) Penggunaan kata kerja operasional dalam indikator, (2) Kesesuaian materi (langkah-langkah pembelajaran), (3) Kesesuaian tes evaluasi dengan indikator, (4) Kesesuaian komponen-komponen RPP (berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016).

2. Mendeskripsikan kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri Se-Aceh Besar mengenai (1) Penggunaan kata kerja operasional dalam indikator, (2) Kesesuaian materi (langkah-langkah pembelajaran), (3) Kesesuaian tes evaluasi dengan indikator, (4) Kesesuaian komponen-komponen RPP (berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para guru dan mahasiswa calon guru se-Aceh Besar pada saat menggunakan kata operasional dalam indikator, menyesuaikan materi (langkah-langkah pembelajaran), tes evaluasi dengan indikator serta komponen-komponen dalam RPP.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi perkembangan ilmu pendidikan dan menambah kajian ilmu pendidikan untuk mengetahui penggunaan kata operasional indikator, kesesuaian materi (langkah-langkah pembelajaran), tes evaluasi dengan indikator serta komponen-komponen dalam RPP.